

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor

Sirajuddin ¹⁾, Jakariah ²⁾

^{1,2)} Universitas Pamulang

¹⁾ dosen01697@unpam.ac.id

²⁾ dosen01225@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa di Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik. Metode yang digunakan adalah *explanatory research* dengan sampel sebanyak 29 responden. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini variabel Pendidikan Kewirausahaan diperoleh nilai rata-rata skor sebesar 3,841 dengan kriteria baik. Variabel Minat Berwirausaha diperoleh nilai rata-rata skor sebesar 3,831 dengan kriteria baik. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai persamaan regresi $Y = 11,971 + 0,686X$, dan nilai koefisien korelasi 0,862 atau memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat dengan nilai determinasi 74,4%. Uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

Abstract

This study aims to determine the effect of entrepreneurship education on students' interest in entrepreneurship at Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik. The method used is explanatory research with a sample size of 29 respondents. The analysis technique uses statistical analysis with regression, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study, the Entrepreneurship Education variable obtained an average score of 3.841 with good criteria. Entrepreneurial Interest Variable obtained an average score of 3.831 with good criteria. Entrepreneurship education has a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest with a regression equation value of $Y = 11.971 + 0.686X$, and a correlation coefficient value of 0.862 or having a very strong level of relationship with a determination value of 74.4%. Hypothesis testing obtained a significance of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Interest.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada Era sekarang, pengangguran adalah masalah yang cukup sulit di atasi di berbagai Negara- Negara berkembang termasuk Indonesia. Angka pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi. Adapun penyebabnya adalah makin bertambahnya jumlah penduduk hingga akibat dari hal tersebut menyebabkan sempitnya lapangan kerja. Lapangan kerja yang tersedia tidak sebanding dengan para pencari kerja (job seeker) sehingga cukup sulit untuk mendapatkan peluang bekerja. Pengangguran bukan hanya terjadi pada orang- orang yang tamatan SD, SMP, SMA/SMK bahkan mereka yang tamatan Sarjana pun masih banyak yang belum memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan.

Salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya pengangguran di Indonesia adalah semakin berkurangnya lapangan kerja. Adapun solusi dari permasalahan diatas adalah dengan menciptakan lapangan kerja sebesar mungkin agar mengurangi tingkat pengangguran. Lapangan kerja bisa di ciptakan dengan berwirausaha. Dalam berwirausaha, Adapun yang harus dimiliki yakni Minat yang besar dan pemahaman pendidikan kewirausahaan.

Sebagaiantisipasi awal, pendidikan kewirausahaan perlu di ajarkan kepada siswa terutama pada siswa sekolah menengah atas (SMA)/SMK guna memberikan pembekalan dan pemahaman sebagai bekal untuk kehidupan masa mendatang. Melihat keadaan masyarakat saat ini pendidikan kewirausahaan merupakan bagian yang amat penting sebagai pendorong kemajuan Negara ini. Semakin banyak masyarakat yang berminat sekaligus menekuni kewirausahaan maka semakin besar pula lapangan kerja yang tercipta sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Pendidikan kewirausahaan sangatlah penting bagi para siswa dengan adanya pemahaman tentang kewirausahaan maka siswa diharapkan lebih peduli terhadap lingkungannya. Artinya bahwa siswa dituntut untuk berpikir kreatif dalam melihat peluang usaha yang memiliki nilai. Peran siswa sangat penting dalam membangun usaha.

Berdasarkan instruksi presiden Nomor 4 tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan, mengamatkan kepala seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia untuk mengembangkan program- program kewirausahaan. Pemerintah menyadari betul bahwa dunia usaha merupakan tulang punggung perekonomian nasional, sehingga harus diupayakan untuk terus menerus. Melalui gerakan ini diharapkan karakter kewirausahaan akan menjadi bagian dari etos kerja masyarakat dan bangsa Indonesia, sehingga dapat melahirkan wirausahawan-wirausahawan baru yang handal, tangguh dan mandiri.¹⁾ Dari Pernyataan tersebut di pandang perlu untuk memberikan pendidikan kewirausahaan kepada siswa terutama siswa di pesantren agar melahirkan minat, ekonomi siswa pesantren yang mandiri dan berdaya saing tinggi.

Penerapan pendidikan kewirausahaan di sekolah terutama di Pondok Pesantren Al- Manar Bogor di harapkan dapat mendorong minat siswa dalam berwirausaha sehingga siswa dapat mengelola dan memanfaatkan peluang yang ada terutama di lingkungan Pesantren dan menghasilkan individu yang kreatif, inovatif dan memiliki kemandirian ekonomi.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendapatan individu/kelompok ialah kewirausahaan. Kewirausahaan juga akan melahirkan kemandirian ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu Pendidikan kewirausahaan sangat berpengaruh dalam menghasilkan kreatifitas yang bernilai dan juga pendidikan kewirausahaan adalah sebagai sesuatu yang mendasar dalam meningkatkan kemampuan individu.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha siswa di Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Pendidikan Kewirausahaan Siswa di Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik ?.
- b. Bagaimana Minat Berwirausaha Siswa di Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik?.
- c. Adakah pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik?.

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui kondisi Pendidikan Kewirausahaan Siswa di Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik.
- Untuk mengetahui kondisi Minat Berwirausaha Siswa di Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik.
- Untuk mengetahui pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik.

2. METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 29 responden Siswa di Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik

Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 29 responden.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui atau mencari keterhubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya

Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

3. HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum skor tertinggi, *rating score* dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan Kewirausahaan (X)	29	29	49	38.41	5.295
Minat Berwirausaha (Y)	29	30	46	38.31	4.210
Valid N (listwise)	29				

Pendidikan Kewirausahaan diperoleh *varians* minimum sebesar 29 dan *varians maximum* 49 dengan *rating score* sebesar 3,841 dengan standar deviasi 5,295. Skor ini termasuk pada rentang sakala 3,40 – 4,19 dengan kriteria baik atau setuju.

Minat Berwirausaha diperoleh *varians* minimum sebesar 30 dan *varians maximum* 46 dengan *rating score* sebesar 3,831 dengan standar deviasi 4,210. Skor ini termasuk pada rentang sakala 3,40 – 4,19 dengan kriteria baik atau setuju.

Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.971	3.002		3.988	.000
Pendidikan Kewirausahaan (X)	.686	.077	.862	8.854	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 11,971 + 0,686X$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 11,971 diartikan jika Pendidikan Kewirausahaan tidak ada, maka telah terdapat nilai Minat Berwirausaha sebesar 11,971 point.
- 2) Koefisien regresi Pendidikan Kewirausahaan sebesar 0,686, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Pendidikan Kewirausahaan sebesar 0,686 point maka Minat Berwirausaha juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,686 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.

		Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Minat Berwirausaha (Y)
Pendidikan Kewirausahaan (X)	Pearson Correlation	1	.862**
	Sig. (2-tailed)		.000
Minat Berwirausaha (Y)	Pearson Correlation	.862**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=29

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,862 artinya Pendidikan Kewirausahaan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Minat Berwirausaha.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.744	.734	2.170

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,744 artinya Pendidikan Kewirausahaan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 74,4% terhadap Minat Berwirausaha, sedangkan sisanya sebesar 25,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan penelitian.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima.

Rumusan hipotesis: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.971	3.002		3.988	.000
Pendidikan Kewirausahaan (X)	.686	.077	.862	8.854	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (8,854 > 2,052), dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Kondisi Jawaban Responden Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Berdasarkan jawaban responden, variabel Pendidikan Kewirausahaan diperoleh *rating score* sebesar 3,841 berada di rentang skala 3,40 – 4,19 dengan kriteria baik atau setuju.

Kondisi Jawaban Responden Variabel Minat Berwirausaha

Berdasarkan jawaban responden, variabel Minat Berwirausaha diperoleh *rating score* sebesar 3,831 berada di rentang skala 3,40 – 4,19 dengan kriteria baik atau setuju.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan persamaan regresi $Y = 11,971 + 0,686X$, nilai korelasi sebesar 0,862 atau memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 74,4%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (8,854 > 2,052). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha diterima.

4. PENUTUP

Kesimpulan

- Variabel Pendidikan Kewirausahaan diperoleh *rating score* sebesar 3,841 berada di rentang skala 3,40 – 4,19 dengan kriteria baik atau setuju.
- Variabel Minat Berwirausaha diperoleh *rating score* sebesar 3,831 berada di rentang skala 3,40 – 4,19 dengan kriteria baik atau setuju.
- Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan persamaan regresi $Y = 11,971 + 0,686X$, nilai korelasi sebesar 0,862 atau sangat kuat dan kontribusi pengaruh sebesar 74,4% sedangkan sisanya sebesar 25,6% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (8,854 > 2,052).

Saran

- a. Yayasan harus selalu memperbaiki muatan materi pendidikan kewirausahaan yang dibutuhkan oleh siswa dalam memperkaya pengetahuan dan kemampuan dalam bidang enterprenur.
- b. Yayasan harus memperkuat skill kemampuan siswa terkait dengan kewirausahaan yang memanfaatkan peluang dimasa kini dengan mengadopsi kemajuan teknologi sehingga siswa msemakin tertarik untuk melakukan usaha dengan baik.
- c. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Oleh karenanya yayasan harus mengembangkan penelitian lanjutan dengan variabel yang berbeda agar hasil penelitian semkin komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Permatasari (2016), Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Algifari (2015). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Bambang Budi Utomo (2017), Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 3 Pontianak
- Bilson Simamora (2016) *Panduan Riset Prilaku Konsumen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Effendy, A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss3.pp702-714>
- Glisina Dwinoor (2016), Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Universitas Bunda Mulia, *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan Vol. 1 No.1*
- Imam Ghozali (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014) *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jasmani, J., Maduningtias, L., & Irmal, I. (2019). Pelatihan Dan Penguasaan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Pendapatan Para Remaja Di Lingkungan Benda Timur IV. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(1), 65-68.
- Jasmani, Jasmani, and Denok Sunarsi. "The Influence of Product Mix, Promotion Mix and Brand Image on Consumer Purchasing Decisions of Sari Roti Products in South Tangerang." *PINISI Discretion Review* 1.1 (2020): 165-174.
- Purwanto, A., Sunarsi, D., & Wijoyo, H. (2020). Penerapan Perluasan Arti Perbuatan Melanggar Hukum Dalam Pelaksanaan UU 29 Tahun 2004 (Studi Kasus Putusan No. 625/PDT. G/2014/PN JKT. BRT). *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(2), 99-103.
- Rao Purba, (2012). *Measuring Consumer Perceptions Through Factor Analysis*, The Asian.
- Saladin. Djaslim (2016) *Manajemen Pemasaran*, Bandung: Linda Karya.
- Sentiana, Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Pelanggan, *Jurnal Widya Cipta*, Vol. 2 No. 2 (2018)
- Singgih Santoso (2015). *Menguasai Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sudjana (2014) *Metode Statistika*, Bandung: Tarsido.
- Sugiyono (2017), *Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhartanto (2014). *Metode Riset Pemasaran*. Bandung: Alfabeta
- Sunarsi, D. (2018). *Buku Ajar: Seminar Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Tangerang Selatan: Asmoro Mediatama
- Sunarsi, D. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia Strategik & Karakterisrik Sistem Pendukungnya : Sebuah Tinjauan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 178 - 194. <https://doi.org/10.31955/mea.vol2.iss3.pp178-194>

- Sunarsi, D., Wijoyo, H., Prasada, D., & Andi, D. (2020, September). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mentari Persada Di Jakarta. *In Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi (Vol. 5, No. 1, pp. 117-123)*.
- Supatmin, S., Septiani, F., & Jasmani, J. (2018). Pelatihan Kewirausahaan Tanaman Sayur Mayur Dengan Teknik Hidroponik Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Pada MTS Insan Madani Di Desa Tegallega Rahong Hilir Cigudeg Bogor Barat Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana, 1(1)*, 141-151.
- Supranto. J (2015) *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi ketujuh Jilid 2: Jakarta.
- Umar Bakti, Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk dan Harga Terhadap Minat Beli Pada Toko Online Lazada di bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi No. 1 (2020)*
- Wicaksono, Pengaruh Produk, Persepsi Harga, Promosi dan Citra Merek Terhadap Minat Beli Serta Dampaknya Pada Kepuasan Konsumen Kartu XL Axiata di Semarang. *Jurnal Management Vol: 6 No: 2 (2017)*
- Widya Putri (2017), Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksa Vol. 9 No.1*
- Yazid (2016) *Pemasaran Jasa, Konsep dan Implementasi*, Edisi Kedua, Yogyakarta: PT. Ekonisia.
- Yuangga, K. D., Jasmani, J., Irmal, I., Supiyan, D., & Rostikawati, D. (2020). Menumbuhkan Kebiasaan Hidup Cermat Dengan Memanfaatkan Celengan di Lingkungan Desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana, 2(2)*, 147-152.